



HUBUNGAN PENGGUNAAN MEDIA PINTEREST TERHADAP KREATIVITAS SISWA TATA BUSANA SMKN 1 WONOASRI DALAM MEMBUAT DESAIN BUSANA PESTA

Hesty Pragista Putri Susilo^{1*}, Inty Nahari²

^{1,2} Pendidikan Tata Busana, Fakultas Teknik, Universitas Negeri Surabaya, Jalan
Ketintang, Surabaya, Jawa Timur, Indonesia, 60231

*Penulis Korespondensi: hesty.22098@mhs.unesa.ac.id

Abstract. *This study aims to determine the relationship between the use of the social media platform Pinterest and students' creativity in designing party dresses at SMKN 1 Wonoasri. The background of this study is based on the importance of creativity in the field of fesyen design and the utilization of social media as a source of inspiration in the design process. This research employed a quantitative approach with a correlational method. The population consisted of 72 students, with a sample of 36 students selected using a sampling technique. Data were collected through a questionnaire that had been tested for validity and reliability. The results of the validity test indicated that all items were valid, while the reliability test showed that the instrument had a very high level of reliability. Data analysis included normality test, linearity test, and hypothesis testing. Since the data did not meet the assumptions of parametric analysis, the hypothesis was tested using Spearman Rho correlation. The results showed that there is a significant relationship between the use of Pinterest and students' creativity, with a correlation coefficient of 0.641 and a significance value of $0.000 < 0.05$. The relationship is positive and categorized as strong. In conclusion, the use of Pinterest has a significant relationship with students' creativity in designing party dresses. The higher the use of Pinterest, the higher the students' creativity.*

Keywords *Pinterest, creativity, fesyen design, party dress, correlation.*

Abstrak. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui hubungan antara penggunaan media Pinterest terhadap kreativitas siswa dalam membuat desain busana pesta di SMKN 1 Wonoasri. Latar belakang penelitian ini didasarkan pada pentingnya kreativitas dalam bidang tata busana serta pemanfaatan media sebagai sumber inspirasi dalam proses perancangan desain. Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan metode korelasional. Populasi dalam penelitian ini berjumlah 72 siswa, dengan sampel sebanyak 36 siswa yang diambil menggunakan teknik sampling. Teknik pengumpulan data menggunakan angket (kuesioner) yang telah diuji validitas dan reliabilitasnya. Hasil uji validitas menunjukkan bahwa seluruh item pernyataan valid, sedangkan hasil uji reliabilitas menunjukkan bahwa instrumen memiliki tingkat reliabilitas yang sangat tinggi. Analisis data dilakukan melalui uji normalitas, uji linearitas, dan uji hipotesis. Berdasarkan hasil uji normalitas dan linearitas, data tidak memenuhi asumsi parametrik, sehingga uji hipotesis menggunakan korelasi Spearman Rho. Hasil penelitian menunjukkan bahwa terdapat hubungan yang signifikan antara penggunaan media Pinterest dengan kreativitas siswa, dengan nilai koefisien korelasi sebesar 0,641 dan nilai signifikansi $0,000 < 0,05$. Hubungan tersebut bersifat positif dan termasuk dalam kategori kuat. Berdasarkan hasil penelitian, dapat disimpulkan bahwa penggunaan media Pinterest memiliki hubungan yang signifikan dengan kreativitas siswa dalam membuat desain busana pesta. Semakin tinggi penggunaan Pinterest, maka semakin tinggi pula kreativitas siswa.

Kata kunci: Pinterest, kreativitas, desain busana pesta, media, korelasi

1. LATAR BELAKANG

Perkembangan teknologi digital telah mengubah cara peserta didik memperoleh informasi dan sumber belajar. Media sosial tidak lagi berfungsi hanya sebagai sarana

komunikasi, tetapi juga menjadi sumber referensi yang mendukung proses pembelajaran. Dalam bidang pendidikan vokasi, khususnya program keahlian Tata Busana, pemanfaatan media digital berbasis visual menjadi penting karena proses pembelajaran menuntut kemampuan siswa dalam mengembangkan ide, imajinasi, dan kreativitas untuk menghasilkan desain busana yang inovatif. Kreativitas merupakan salah satu kompetensi yang harus dimiliki peserta didik agar mampu beradaptasi dengan perkembangan industri fesyen yang dinamis dan kompetitif.

Kreativitas dalam mendesain busana pesta tercermin dari kemampuan siswa menghasilkan ide yang beragam, mengembangkan variasi desain, menciptakan karya yang orisinal, serta mengolah detail desain secara estetis. Namun, pada praktiknya masih ditemukan siswa yang mengalami kesulitan dalam menemukan inspirasi dan mengembangkan gagasan desain secara mandiri. Keterbatasan referensi visual menyebabkan desain yang dihasilkan cenderung kurang bervariasi dan masih mengacu pada contoh yang diberikan guru. Kondisi tersebut menunjukkan perlunya sumber belajar yang mampu menyediakan referensi visual secara luas dan mudah diakses untuk mendukung proses kreatif siswa.

Salah satu media sosial berbasis visual yang berpotensi mendukung kreativitas siswa adalah Pinterest. Pinterest merupakan platform digital yang memungkinkan pengguna menemukan, menyimpan, dan mengelompokkan berbagai referensi visual berdasarkan minat tertentu. Dalam bidang fesyen, Pinterest menyediakan beragam inspirasi desain busana, kombinasi warna, detail hiasan, serta tren mode dari berbagai negara yang dapat dimanfaatkan siswa sebagai sumber ide dalam proses mendesain busana pesta. Keunggulan tersebut menjadikan Pinterest sebagai media yang berpotensi membantu siswa memperluas wawasan desain dan mengembangkan kreativitasnya.

Beberapa penelitian terdahulu menunjukkan bahwa Pinterest memiliki kontribusi positif dalam pembelajaran desain busana. Penelitian Fitri Hasyiyati (2016) menemukan bahwa Pinterest membantu siswa memperoleh referensi visual yang lebih beragam sehingga mampu meningkatkan kemampuan pengembangan ide desain. Penelitian Fajarani Erliana Fatmawati dkk. (2023) menunjukkan adanya pengaruh signifikan penggunaan Pinterest terhadap kreativitas mendesain busana pesta. Selain itu, penelitian Wilda Anggun Mutiarani dan Triyanto (2022) juga menemukan peningkatan kreativitas siswa setelah menggunakan Pinterest sebagai media pembelajaran desain busana.

Temuan-temuan tersebut mengindikasikan bahwa Pinterest dapat menjadi media yang mendukung proses kreatif dalam pembelajaran tata busana.

Meskipun demikian, sebagian besar penelitian sebelumnya berfokus pada pengaruh atau efektivitas penggunaan Pinterest terhadap hasil pembelajaran dan kreativitas siswa melalui pendekatan eksperimen. Penelitian yang secara khusus mengkaji hubungan tingkat penggunaan Pinterest dengan kreativitas siswa dalam mendesain busana pesta pada konteks Sekolah Menengah Kejuruan (SMK), khususnya di SMKN 1 Wonoasri Kabupaten Madiun, masih terbatas. Oleh karena itu, diperlukan penelitian yang mengkaji hubungan kedua variabel tersebut untuk memberikan gambaran empiris mengenai keterkaitan antara intensitas pemanfaatan Pinterest dan kreativitas siswa dalam menghasilkan desain busana pesta.

Kebaruan penelitian ini terletak pada penggunaan pendekatan korelasional untuk menganalisis hubungan antara penggunaan media sosial Pinterest dan kreativitas siswa Tata Busana dalam membuat desain busana pesta. Penelitian ini juga dilakukan pada konteks pembelajaran Tata Busana di SMKN 1 Wonoasri yang belum banyak dikaji dalam penelitian sebelumnya. Hasil penelitian diharapkan dapat memberikan kontribusi bagi pengembangan pembelajaran berbasis media digital visual yang mendukung kreativitas siswa pada pendidikan kejuruan.

Berdasarkan uraian tersebut, penelitian ini bertujuan untuk mengetahui hubungan antara penggunaan media sosial Pinterest dengan kreativitas siswa Tata Busana SMKN 1 Wonoasri dalam membuat desain busana pesta.

2. KAJIAN TEORITIS

Kreativitas merupakan kemampuan individu dalam menghasilkan gagasan, ide, atau karya yang baru, orisinal, dan bermanfaat. Dalam konteks pendidikan vokasi, kreativitas menjadi kompetensi penting yang harus dimiliki siswa karena berkaitan dengan kemampuan mengembangkan ide, memecahkan masalah, dan menghasilkan karya inovatif. Menurut Torrance, kreativitas dapat diukur melalui beberapa aspek, yaitu *fluency* (kelancaran menghasilkan ide), *flexibility* (keluwesan berpikir), *originality* (keaslian ide), dan *elaboration* (kemampuan mengembangkan ide secara rinci). Pada bidang tata busana, kreativitas tercermin dalam kemampuan siswa menciptakan desain yang unik, variatif, sesuai tren, dan memiliki nilai estetika yang tinggi.

HUBUNGAN PENGGUNAAN MEDIA PINTEREST TERHADAP KREATIVITAS SISWA TATA BUSANA SMKN 1 WONOASRI DALAM MEMBUAT DESAIN BUSANA PESTA

Proses pembelajaran desain busana memerlukan sumber inspirasi yang mampu membantu siswa mengembangkan gagasan secara visual. Salah satu media yang banyak dimanfaatkan adalah Pinterest. Pinterest merupakan platform media sosial berbasis visual yang memungkinkan pengguna mencari, menyimpan, dan mengelompokkan berbagai referensi gambar sesuai kebutuhan. Dibandingkan media sosial lain, Pinterest lebih berorientasi pada pencarian inspirasi dan eksplorasi ide sehingga banyak digunakan dalam bidang desain, seni, dan fesyen. Keberadaan berbagai referensi visual pada Pinterest memungkinkan siswa memperoleh inspirasi yang lebih luas dalam mengembangkan desain busana.

Menurut teori media pembelajaran, media visual dapat meningkatkan perhatian, minat, dan pemahaman peserta didik karena informasi disajikan dalam bentuk yang lebih konkret dan mudah dipahami. Dalam pembelajaran tata busana, media visual memiliki peran penting karena konsep desain lebih efektif dipahami melalui gambar dibandingkan uraian verbal. Pinterest sebagai media visual menyediakan berbagai referensi mengenai model busana, kombinasi warna, detail hiasan, serta tren fesyen yang dapat mendukung proses kreatif siswa dalam mendesain busana pesta.

Beberapa penelitian terdahulu menunjukkan adanya keterkaitan antara penggunaan Pinterest dan kreativitas siswa. Penelitian Fitri Hasyiyati (2016) menemukan bahwa Pinterest membantu siswa memperoleh referensi visual yang beragam sehingga memudahkan pengembangan ide desain busana. Penelitian Wilda Anggun Mutiarani dan Triyanto (2022) menunjukkan adanya peningkatan kreativitas siswa setelah menggunakan Pinterest dalam pembelajaran desain busana pesta. Hasil serupa ditemukan oleh Fajarani Erliana Fatmawati dkk. (2023) yang menyatakan bahwa penggunaan Pinterest berpengaruh signifikan terhadap kreativitas mendesain busana pesta. Selain itu, penelitian Zulfah Nur Risky Asmad (2024) menunjukkan bahwa pemanfaatan Pinterest dapat meningkatkan kreativitas siswa dalam proses pembelajaran.

Berdasarkan kajian teori dan hasil penelitian terdahulu, Pinterest dapat menjadi sumber referensi visual yang memberikan stimulus bagi siswa untuk mengeksplorasi berbagai ide desain. Semakin tinggi pemanfaatan Pinterest sebagai sumber inspirasi, semakin besar peluang siswa memperoleh referensi yang beragam sehingga dapat mendukung perkembangan kreativitas dalam membuat desain busana pesta. Oleh karena itu, penelitian ini dilakukan untuk mengkaji hubungan penggunaan media sosial Pinterest dengan kreativitas siswa Tata Busana dalam membuat desain busana pesta.

3. METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan desain penelitian korelasional. Penelitian bertujuan untuk mengetahui hubungan antara penggunaan media sosial Pinterest dengan kreativitas siswa Tata Busana dalam membuat desain busana pesta. Penelitian dilaksanakan di SMKN 1 Wonoasri, Kabupaten Madiun, Jawa Timur.

Populasi penelitian adalah seluruh siswa kelas X Program Keahlian Tata Busana SMKN 1 Wonoasri yang berjumlah 72 siswa. Sampel penelitian berjumlah 36 siswa yang dipilih menggunakan teknik *probability sampling* dengan metode *simple random sampling*, sehingga setiap anggota populasi memiliki kesempatan yang sama untuk menjadi sampel penelitian.

Data penelitian dikumpulkan menggunakan angket (kuesioner), observasi, dan dokumentasi. Angket digunakan untuk mengukur tingkat penggunaan Pinterest dan kreativitas siswa. Variabel penggunaan Pinterest diukur melalui indikator intensitas penggunaan, pemanfaatan sebagai sumber referensi desain, ketertarikan terhadap Pinterest, dan pengembangan ide desain. Variabel kreativitas diukur berdasarkan aspek *fluency*, *flexibility*, *originality*, *elaboration*, dan *sensitivity*. Observasi dan dokumentasi digunakan sebagai data pendukung untuk memperkuat hasil penelitian.

Instrumen penelitian telah melalui uji validitas dan reliabilitas. Hasil pengujian menunjukkan bahwa seluruh butir instrumen memenuhi kriteria valid dan reliabel sehingga layak digunakan sebagai alat pengumpulan data penelitian.

Analisis data dilakukan secara deskriptif dan inferensial. Analisis deskriptif digunakan untuk menggambarkan tingkat penggunaan Pinterest dan kreativitas siswa. Sebelum pengujian hipotesis dilakukan, data terlebih dahulu diuji menggunakan uji prasyarat analisis. Karena data berbentuk ordinal dan tidak memenuhi asumsi parametrik, hubungan antara variabel dianalisis menggunakan uji korelasi Spearman Rho dengan bantuan perangkat lunak IBM SPSS. Nilai koefisien korelasi digunakan untuk mengetahui arah dan tingkat hubungan antara penggunaan Pinterest dan kreativitas siswa dalam membuat desain busana pesta. Semakin tinggi nilai koefisien korelasi yang diperoleh, semakin kuat hubungan antara kedua variabel yang diteliti.

4. HASIL DAN PEMBAHASAN

A. Hasil Penelitian

Penelitian dilaksanakan di SMKN 1 Wonoasri, Kabupaten Madiun, Jawa Timur. Populasi penelitian berjumlah 72 siswa Program Keahlian Tata Busana, dengan sampel sebanyak 36 siswa yang dipilih menggunakan teknik *simple random sampling*. Data penelitian diperoleh melalui penyebaran angket kepada responden yang telah memenuhi kriteria sampel penelitian. Data yang terkumpul kemudian dianalisis menggunakan statistik deskriptif dan uji korelasi Spearman Rho dengan bantuan program IBM SPSS.

Deskripsi Penggunaan Media Pinterest

Hasil analisis deskriptif menunjukkan bahwa penggunaan media Pinterest oleh siswa berada pada kategori tinggi. Pinterest dimanfaatkan siswa sebagai sumber referensi visual dalam mencari inspirasi desain busana pesta, kombinasi warna, model busana, serta detail dekoratif yang mendukung proses perancangan desain.

Tabel 1. Statistik Deskriptif Penggunaan Pinterest

Variabel	Minimum	Maksimum	Mean	SD
Penggunaan Pinterest	23	47	38,64	7,80

Sumber: Data Primer Diolah (2026).

Berdasarkan Tabel 1, nilai rata-rata penggunaan Pinterest sebesar 38,64 menunjukkan bahwa sebagian besar siswa aktif memanfaatkan Pinterest sebagai media pencarian referensi desain busana.

Deskripsi Kreativitas Siswa dalam Membuat Desain Busana Pesta

Hasil analisis menunjukkan bahwa kreativitas siswa berada pada kategori tinggi dengan nilai rata-rata sebesar 76,06.

Tabel 2. Statistik Deskriptif Kreativitas Siswa

Variabel	Minimum	Maksimum	Mean	SD
Kreativitas Siswa	63	84	76,06	10,06

Sumber: Data Primer Diolah (2026).

Berdasarkan Tabel 2, kreativitas siswa dalam membuat desain busana pesta tergolong tinggi. Siswa mampu menghasilkan ide desain yang beragam, mengembangkan variasi model, serta mengolah detail desain secara kreatif.

Uji Reliabilitas Instrumen

Tabel 3. Hasil Uji Reliabilitas Variabel X dan Y

Reliability Statistics		Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items	Cronbach's Alpha	N of Items
.962	10	.997	21

Sebelum instrumen digunakan untuk mengumpulkan data, dilakukan uji reliabilitas untuk mengetahui tingkat konsistensi atau keandalan instrumen dalam mengukur variabel penelitian. Uji reliabilitas dalam penelitian ini menggunakan teknik *Cronbach's Alpha* dengan bantuan program IBM SPSS. Berdasarkan hasil pengujian yang disajikan pada Tabel 3, instrumen variabel penggunaan Pinterest dan variabel kreativitas siswa masing-masing menunjukkan nilai *Cronbach's Alpha* yang memenuhi kriteria reliabel, yaitu berada di atas batas minimum 0,60. Dengan demikian, kedua instrumen dinyatakan reliabel dan memiliki tingkat konsistensi internal yang sangat tinggi. Hasil ini mengindikasikan bahwa seluruh butir pernyataan pada angket mampu mengukur variabel penelitian secara konsisten sehingga instrumen layak digunakan untuk mengumpulkan data mengenai penggunaan Pinterest dan kreativitas siswa dalam membuat desain busana pesta.

Uji Prasyarat Analisis

Tabel 4. Hasil Uji Normalitas

Tests of Normality						
	Kolmogorov-Smirnov ^a			Shapiro-Wilk		
	Statistic	df	Sig.	Statistic	df	Sig.
Total_X	.235	36	.000	.872	36	.001
Total_Y	.368	36	.000	.646	36	.000

a. Lilliefors Significance Correction

Tabel 5. Hasil Uji Linieritas

ANOVA Table							
			Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
Total_Y * Total_X	Between Groups	(Combined)	3521.889	11	320.172	320.172	.000
		Linearity	1733.722	1	1733.722	1733.722	.000
		Deviation from Linearity	1788.167	10	178.817	178.817	.000
Within Groups			24.000	24	1.000		
Total			3545.889	35			

Sebelum dilakukan uji hipotesis, terlebih dahulu dilaksanakan uji prasyarat analisis yang meliputi uji normalitas dan uji linearitas. Uji normalitas bertujuan untuk mengetahui apakah data penelitian berdistribusi normal atau tidak. Penelitian ini menggunakan uji *Kolmogorov-Smirnov* dengan bantuan IBM SPSS. Berdasarkan hasil uji normalitas pada Tabel 4, diperoleh nilai signifikansi (Sig.) residual sebesar 0,034. Karena nilai tersebut lebih kecil dari 0,05, maka data penelitian dinyatakan tidak berdistribusi normal. Selanjutnya, uji linearitas dilakukan untuk mengetahui apakah hubungan antara variabel penggunaan Pinterest dan kreativitas siswa bersifat linear. Hasil uji linearitas pada Tabel 5 menunjukkan nilai signifikansi pada *Deviation from Linearity* sebesar 0,021. Nilai ini juga lebih kecil dari 0,05, sehingga mengindikasikan bahwa hubungan antara kedua variabel tidak linear. Dengan demikian, data penelitian tidak memenuhi asumsi parametrik baik dari segi normalitas maupun linearitas. Oleh karena itu, uji parametrik tidak dapat digunakan dan pengujian hipotesis dalam penelitian ini dilakukan menggunakan uji korelasi non-parametrik, yaitu uji korelasi *Spearman Rho*.

Hasil Uji Korelasi Spearman Rho

Hasil uji korelasi *Spearman Rho* menunjukkan adanya hubungan positif antara penggunaan Pinterest dan kreativitas siswa.

Tabel 6. Hasil Uji Korelasi Spearman Rho

Variabel	Koefisien Korelasi	Sig.
Pinterest dan Kreativitas	0,641	0,000

Sumber: Data Primer Diolah Menggunakan SPSS (2026).

Berdasarkan Tabel 6 diperoleh nilai koefisien korelasi sebesar 0,641 dengan nilai signifikansi $0,000 < 0,05$. Hasil tersebut menunjukkan bahwa terdapat hubungan positif dan signifikan antara penggunaan media Pinterest dan kreativitas siswa dalam membuat desain busana pesta.

B. Pembahasan

Hubungan Penggunaan Pinterest dengan Kreativitas Siswa

Hasil penelitian menunjukkan bahwa semakin tinggi penggunaan Pinterest, semakin tinggi pula kreativitas siswa dalam membuat desain busana pesta. Pinterest menyediakan berbagai referensi visual yang mampu memperluas wawasan siswa

terhadap model busana, kombinasi warna, tren fesyen, dan detail dekoratif sehingga memudahkan siswa dalam mengembangkan ide desain.

Temuan ini mendukung teori kreativitas Torrance yang menjelaskan bahwa kreativitas berkembang melalui stimulus yang mendorong individu menghasilkan ide-ide baru. Pinterest berfungsi sebagai stimulus visual yang memperkaya referensi siswa sehingga proses berpikir kreatif dapat berkembang lebih optimal.

Hasil penelitian ini juga sejalan dengan penelitian Fajarani Erliana Fatmawati dkk. (2023) yang menunjukkan bahwa penggunaan Pinterest berkontribusi terhadap peningkatan kreativitas siswa dalam mendesain busana pesta. Kesamaan hasil tersebut mengindikasikan bahwa Pinterest dapat dimanfaatkan sebagai media pembelajaran visual yang efektif dalam pembelajaran tata busana.

Implikasi Penelitian

Secara teoritis, hasil penelitian memperkuat konsep bahwa media sosial berbasis visual dapat mendukung perkembangan kreativitas peserta didik melalui penyediaan stimulus dan referensi yang beragam. Secara praktis, hasil penelitian memberikan rekomendasi kepada guru Tata Busana untuk mengintegrasikan Pinterest dalam proses pembelajaran desain busana guna meningkatkan kreativitas siswa dalam menghasilkan karya yang inovatif dan sesuai dengan perkembangan industri fesyen.

5. KESIMPULAN DAN SARAN

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan, dapat disimpulkan bahwa terdapat hubungan positif dan signifikan antara penggunaan media sosial Pinterest dengan kreativitas siswa Tata Busana SMKN 1 Wonoasri dalam membuat desain busana pesta. Hasil uji korelasi Spearman Rho menunjukkan nilai koefisien korelasi sebesar 0,641 dengan nilai signifikansi 0,000 ($< 0,05$), yang menunjukkan bahwa hubungan antara kedua variabel berada pada kategori kuat. Temuan ini mengindikasikan bahwa semakin tinggi pemanfaatan Pinterest sebagai sumber referensi visual, semakin tinggi pula kreativitas siswa dalam menghasilkan desain busana pesta. Pinterest memberikan akses terhadap berbagai inspirasi desain, tren fesyen, kombinasi warna, dan detail busana yang dapat memperkaya ide serta mendukung proses berpikir kreatif siswa.

Hasil penelitian ini memberikan implikasi bahwa Pinterest dapat dimanfaatkan sebagai media pendukung pembelajaran yang efektif dalam meningkatkan kreativitas siswa pada bidang tata busana. Oleh karena itu, guru disarankan untuk mengintegrasikan

Pinterest ke dalam kegiatan pembelajaran desain busana sebagai sumber inspirasi dan referensi visual yang relevan dengan kebutuhan industri fesyen saat ini. Selain itu, siswa diharapkan dapat memanfaatkan Pinterest secara optimal untuk memperluas wawasan dan mengembangkan kemampuan kreatif dalam menghasilkan desain yang inovatif.

Penelitian ini memiliki keterbatasan karena hanya dilakukan pada satu sekolah dengan jumlah sampel yang terbatas sehingga hasil penelitian belum dapat digeneralisasikan secara luas. Selain itu, penelitian ini hanya mengkaji hubungan antara penggunaan Pinterest dan kreativitas siswa tanpa mempertimbangkan faktor lain yang berpotensi memengaruhi kreativitas, seperti motivasi belajar, lingkungan belajar, kemampuan menggambar, maupun pengalaman siswa dalam mendesain busana. Oleh karena itu, penelitian selanjutnya disarankan untuk melibatkan sampel yang lebih luas, mencakup berbagai sekolah dan wilayah yang berbeda, serta menambahkan variabel lain yang relevan agar diperoleh pemahaman yang lebih komprehensif mengenai faktor-faktor yang memengaruhi kreativitas siswa dalam bidang tata busana.

UCAPAN TERIMA KASIH

Penulis mengucapkan terima kasih kepada seluruh pihak yang telah memberikan dukungan dan bantuan selama pelaksanaan penelitian ini. Ucapan terima kasih disampaikan kepada Kepala SMKN 1 Wonoasri, guru Program Keahlian Tata Busana, serta seluruh siswa yang telah berpartisipasi sebagai responden penelitian. Penulis juga menyampaikan apresiasi kepada dosen pembimbing yang telah memberikan arahan, masukan, dan bimbingan selama proses penyusunan penelitian hingga penyelesaian artikel ini.

Artikel ini merupakan hasil pengembangan dari penelitian skripsi yang disusun sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Pendidikan pada Program Studi Pendidikan Tata Busana, Fakultas Teknik, Universitas Negeri Surabaya.

DAFTAR REFERENSI

- Anggraini, W. S., & Pandansari, P. (2025). Efektivitas penggunaan media Pinterest terhadap peningkatan dasar desain busana siswa kelas X Tata Busana SMK Muhammadiyah Gubug. *Journal of Innovation Research and Knowledge*, 5(7). Retrieved from <https://bajangjournal.com/index.php/JIRK/article/view/11867>
- Arikunto, S. (2013). *Prosedur penelitian: Suatu pendekatan praktik*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Arsyad, A. (2019). *Media pembelajaran*. Jakarta: Rajawali Pers.

- Asmad, Z. N. R. (2024). Peningkatan kreativitas siswa melalui penggunaan sosial media Pinterest pada kelas DKV B di XI SMKN 2 Gowa. *Jurnal MediaTIK*, 7(3). Retrieved from <https://journal.unm.ac.id/index.php/MediaTIK/article/view/4544>
- Busono, M. (2016). Upaya merangsang kreativitas anak berbakat. *Jurnal Cakrawala Pendidikan*, 2(2). <https://doi.org/10.21831/cp.v2i2.9176>
- Ernawati. (2008). *Tata busana untuk SMK jilid 1*. Jakarta: Direktorat Pembinaan Sekolah Menengah Kejuruan.
- Fatmawati, F. E., Russanti, I., Arifiana, D., & Yuniati, M. (2023). Pengaruh penggunaan aplikasi Pinterest terhadap kreativitas mendesain busana pesta kelas XI Busana 3 SMK Negeri 8 Surabaya. *Jurnal Review Pendidikan dan Pengajaran*, 6(4). Retrieved from <https://journal.universitaspahlawan.ac.id/index.php/jrpp/article/view/21175>
- Fitri Hasyiyati. (2016). Pemanfaatan media Pinterest dalam pembelajaran desain busana. *Jurnal Pendidikan Tata Busana*, 5(2), 45–52.
- Guilford, J. P. (1967). *The nature of human intelligence*. New York, NY: McGraw-Hill.
- Moleong, L. J. (2018). *Metodologi penelitian kualitatif*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Munandar, U. (1997). Mengembangkan inisiatif dan kreativitas anak. *Psikologika: Jurnal Pemikiran dan Penelitian Psikologi*, 2(2). <https://doi.org/10.20885/psikologika.vol2.iss2.art3>
- Munandar, U. (2004). *Pengembangan kreativitas anak berbakat*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Mutiarani, W. A., & Triyanto. (2022). Pengaruh aplikasi media sosial Pinterest terhadap kreativitas mendesain busana pesta wanita siswa SMK Syubbanul Wathon. *Jurnal Fesyen: Pendidikan dan Teknologi*, 11(3). Retrieved from <https://journal.student.uny.ac.id/busana/article/view/19564>
- Nasrullah, R. (2017). *Media sosial: Perspektif komunikasi, budaya, dan sosioteknologi*. Bandung: Simbiosis Rekatama Media.
- Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor 34 Tahun 2018 tentang Standar Nasional Pendidikan Sekolah Menengah Kejuruan/Madrasah Aliyah Kejuruan.
- Peraturan Menteri Pendidikan Nasional Republik Indonesia Nomor 22 Tahun 2006 tentang Standar Isi untuk Satuan Pendidikan Dasar dan Menengah.
- Pinterest. (2024). *About Pinterest*. Retrieved from <https://www.pinterest.com>
- Poespo, G. (2000). *Aneka busana pesta*. Yogyakarta: Kanisius.
- Selang, A., Zulkifli, & Nasir. (2026). Kreativitas siswa dalam mendesain busana pesta melalui pemanfaatan aplikasi Pinterest di SMK Negeri 6 Makassar. *Journal of Authentic Research*, 5(1), 268–274. Retrieved from <https://journalcenter.litpam.com/index.php/jar/article/view/4392>
- Slameto. (2015). *Belajar dan faktor-faktor yang mempengaruhinya*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Sugiyono. (2016). *Metode penelitian kuantitatif, kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta.

**HUBUNGAN PENGGUNAAN MEDIA PINTEREST TERHADAP KREATIVITAS SISWA TATA
BUSANA SMKN 1 WONOASRI DALAM MEMBUAT DESAIN BUSANA PESTA**

- Sugiyono. (2018). *Metode penelitian kuantitatif*. Bandung: Alfabeta.
- Sugiyono. (2019). *Metode penelitian pendidikan pendekatan kuantitatif, kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Sujarweni, V. W. (2014). *SPSS untuk penelitian*. Yogyakarta: Pustaka Baru Press.
- Torrance, E. P. (1962). Must creative development be left to chance? *Gifted Child Quarterly*, 6(2), 41–44.
- Torrance, E. P. (1968a). A longitudinal examination of the fourth grade slump in creativity. *Gifted Child Quarterly*, 12(4), 195–199.
- Torrance, E. P. (1968b). Creativity and its educational implications for the gifted. *Gifted Child Quarterly*, 12(2), 67–72.
- Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional.
- Widarwati, S. (2000). *Desain busana*. Yogyakarta: IKIP Yogyakarta.